

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar. Perlu diketahui bahwa sebuah penelitian pastilah memerlukan metode-metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menentukan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah pemeriksaan yang diteliti atau menyelidiki atau kegiatan pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian merupakan pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur, dan tertib berarti prosesnya harus mengikuti prosedur atau metode dan teknik yang paling sesuai dengan masalahnya.²

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tesis ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan atau *field research* adalah melakukan studi penelitian dengan mengambil data otentik secara obyektif di lapangan. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi kajian penelitian. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke MTs Qodiriyah Demak untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 19.

mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.³

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Apa yang dihadapi dalam penelitian adalah dunia sosial kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berupaya memandangi apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya.⁴ Penelitian ini menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif.⁵

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di MTs Qodiriyah Dempet Demak yang terletak di Jalan Kauman, No.1, Dempet, Wedean Harjowinangun, Demak, Kabupaten Demak. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai Motivasi Religius Pembelajaran *Blended Learning* dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Akidah Akhlak di MTs Qodiriyah Demak.

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Kearifan Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), 124.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 6.

Dari *setting* tersebut aspek yang diteliti secara menyeluruh meliputi aspek tempat (*place*) pembelajaran, meliputi kelas VII yang terdiri dari 2 peserta didik, VIII terdiri dari 2 peserta didik, dan IX terdiri dari 2 peserta didik, dilingkungan madrasah dan dikantor guru MTs Qodiriyah Dempet Demak. Aspek pelaku (*actor*) yang diteliti meliputi 2 guru mata pelajaran akidah akhlak dan 6 peserta didik dari masing-masing kelas 2 orang. Aspek selanjutnya adalah aktivitas (*activity*), aktivitas yang dimaksud adalah motivasi religius pembelajaran *blended learning* dan aktivitas kegiatan peserta didik dilingkungan MTs Qodiriyah Dempet Demak.

C. Informan Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Informan Penelitian

Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum. Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan dalam kasus tertentu menggunakan hanya satu informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan, yaitu kecukupan dan kesesuaian.

Pemilihan informan dapat didasarkan pada dua aspek yaitu teori dan praduga, yang keduanya berlandaskan pada kedalaman pemahaman atau pengalaman dari responden atau informan. Pemilihan informan pada pemilihan kualitatif sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, dengan sebutan *purposeful sampling* yaitu memilih kasus yang informatif berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti, yang jumlahnya tergantung pada tujuan dan sumber daya studi.⁶

Ada dua kategori informan yaitu informan pengamat dan informan pelaku. Para informan pengamat adalah informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian suatu hal kepada peneliti. Para informan pelaku adalah informan yang memberikan keterangan tentang dirinya, perbuatannya, tentang

⁶ Ade heryana, "informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif", Universitas esa unggul, 2018, hlm 4-8.

pikiranya, tentang interpretasinya atau tentang pengetahuannya. Mereka adalah subjek penelitian itu sendiri. Oleh sebab itu ketika mencari informan, peneliti memutuskan terlebih dahulu posisi informan yang akan dicari, sebagai informan pengamat atau sebagai informan pelaku.⁷

Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah para pelaku yang terkait langsung yakni guru akidah akhlak di MTs Qodiriyah Demak sebagai key informan/ciri-cirinya antara lain:

- a. Berada didaerah yang diteliti
- b. Mengetahui kejadian/permasalahan
- c. Bisa berargumentasi dengan baik
- d. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
- e. Terlibat langsung dengan permasalahan

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh data penelitian, yaitu orang-orang yang memiliki data mengenai informasi-informasi yang dihubungkan dalam penelitian.⁸ Seseorang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga mempermudah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Subjek penelitian ini adalah informasi terdiri dari kepala sekolah, 2 guru mata pelajaran akidah akhlak, 6 peserta didik kelas di MTs Qodiriyah Demak.

Objek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga ia harus memiliki banyak pengetahuan tentang latar penelitian, karena harus memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan pada latar penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradely dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, *actor* atau orang-orang yang sedang memainkan peran

⁷ Afrizal, *Metode Penelitan Kualitatif* : 139.

⁸ M Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 123-124.

tertentu, serta *activities* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Place dalam penelitian ini adalah di lingkungan Madrasah dan kantor guru MTs Qodiriyah Dempet Demak. Aspek pelaku (*actor*) yang diteliti meliputi kepala sekolah, guru dan peserta didik. Aspek selanjutnya adalah aktivitas (*activity*), aktivitas yang dimaksud adalah motivasi religius *blended learning* dan aktivitas kegiatan guru serta peserta didik di lingkungan MTs Qodiriyah Dempet Demak.

3. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data adalah subyek yang berasal dari data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Baik tertulis maupun lisan.⁹

1) Data primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁰

Sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Seperti yang bersangkutan yaitu kepala sekolah di MTs Qodiriyah Demak, Guru, dan peserta didik di MTs Qodiriyah Demak dan berbagai subyek yang menjadi sumber informasi yang dicari.

2) Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

⁹Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*,73.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

dokumen.¹¹ Sumber data ini bisa di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.¹²Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip resmi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif, mereka tidak akan menganalisis angka-angka melainkan kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok sosial, para peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), observasi dan pengumpulan dokumen.¹³

Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 309.

¹²Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*, 74.

¹³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2014), 20.

1) Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa objek, kondisi atau suasana tertentu.¹⁴

Observasi yang digunakan oleh penulis dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non partisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan penulis hanya sebagai pengamat independen. Dengan observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang untuk sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan mengamati, dan dimana tempat yang diamati.

2) Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh.¹⁵

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang

¹⁴Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*, 32.

¹⁵Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*, 31.

diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.¹⁶

Narasumber yang akan diwawancarai oleh penulis yaitu kepala sekolah di MTs Qodiriyah, 2 guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik kelas VII terdiri dari 2 orang, VII terdiri dari 2 orang, IX terdiri dari 2 orang di MTs Qodiriyah Demak. Hal yang diwawancarakan tentang Motivasi Religius Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Akidah Akhlak Di MTs Qodiriyah Demak.

3) Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹⁷

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹⁸

Data yang diperlukan tersebut adalah buku-buku atau catatan-catatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan tesis. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Kumpulan data dalam bentuk tulisan ini disebut dalam dokumen dalam arti luas termasuk monumen, foto, flashdisk dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tentang MTs Qodiriyah Demak dan informasi tertulis dari informan yang mengetahui perihal terkait dengan motivasi religius *blended*

¹⁶Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 74.

¹⁷Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode Kearifan Ragam Varian Kontemporer*, 142.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

learning dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran akidah akhlak.

5. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada

1) Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁹ Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan di akhiri.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²⁰

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 370-371.

serta dengan berbagai waktu, terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.²¹

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. Penulis mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau camera.

f. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372-374.

yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.²²

Tujuan *member check* agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam²³ penelitian itu.

2) Uji *transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.²⁴

3) Uji *dependability*

Dependability secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam uji *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas penulis dalam melakukan penelitian.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375.

²³S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Pt Tarsito, 2003), 118.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 376.

4) Uji *Konfirmability*

Uji *Konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.²⁵

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara tematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²⁶

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁷

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1) Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 377.

²⁶Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

²⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.²⁸

Sebelum berada di lapangan, penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di MTs Qidiriyah Dempet Demak.

2) Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²⁹ Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat. Jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, penulis membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, penulis lalu memilah informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh penulis, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335-336.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

Dalam mereduksi data proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik mengenai motivasi religius pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan kreativitas guru akidah akhlak di MTs Qodiriyah Demak. Serta pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen dari MTs Qodiriyah Demak. Semua data tersebut dipelajari dan ditelaah. Kemudian proses selanjutnya yaitu mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna.

b. *Data display*

Penyajian data (*data display*) yaitu menulis menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokan.³⁰ Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.³¹ Penyajian data dilakukan supaya dapat dilihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian ini, maka data disajikan dalam bentuk tabl, grafik, bagian alur, dan bentuk sajian lainnya sepanjang relevan dengan kebutuhan penelitian. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa bentuk narasi yang tersusun sistematis sesuai rincian yang diteiti yaitu data yang telah direduksi dan dipilah mengenai motivasi religius pembelajaran *blended learning* dalam meningkatkan kreativitas guru akidah akhlak di MTs Qodiriyah Demak.

c. *Conclusion drawing/verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana penulis pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah

³⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 178-179.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.

ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.³²

Verifikasi (penyimpulan) semua data dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dijangkau sehingga dapat ditentukan. Verifikasi data bertujuan untuk menentukan data akhir keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga muncul kesimpulan yang mendalam dan komprehensif dari data hasil penelitian mengenai motivasi religius pembelajaran *belnded learning* dalam meningkatkan kreativitas guru akidah akhlak di MTs Qodiriyah Demak.



³²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.